

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hakekat olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berries perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran. Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Olahraga juga dapat dijadikan alat pemersatu. Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan.

Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi tulang punggung penerus perjuangan bangsa, pembinaan melalui olahraga sudah lama dipandang sebagai sarana yang paling berdaya guna dan berhasil guna. Karena pembangunan manusia pada hakikatnya menuju manusia

Indonesia yang sehat jasmani dan rohani ini baru dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat perlu semakin gencar dilaksanakan di seluruh pelosok tanah air Indonesia, salah satunya adalah cabang olahraga bola basket.

Bolabasket merupakan sebuah olahraga permainan yang menggunakan keterampilan fisik maupun kemandirian psikis. Hal ini karena dalam permainan bolabasket bola dimainkan dengan tangan dan panca indera dan juga dengan gerakan jalan, lari, lompat dan didukung dengan stamina. Sedangkan aspek psikis yaitu melibatkan bentuk semangat, konsentrasi emosional, *timing*, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, permainan bolabasket membutuhkan, bukan hanya teknik saja, akan tetapi juga didukung oleh taktik dan strategi. Olahraga bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak dimainkan oleh masyarakat, mahasiswa, dan siswa.

Dalam permainan bola basket seorang pemain dituntut memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dengan segala usaha menggunakan keterampilan teknik dan taktik yang benar untuk memenangkan pertandingan. Hal ini karena dalam permainan bola basket, bola dimainkan dengan tangan dan juga dengan gerakan jalan, lari, lompat dan didukung dengan stamina. Oleh karena itu, permainan bola basket membutuhkan bukan hanya teknik saja, akan tetapi juga didukung oleh taktik dan strategi. Untuk dapat memenangkan sebuah pertandingan, maka setiap individu dalam sebuah tim harus memiliki kemampuan yang baik seperti teknik dasar, strategi, dan taktik yang baik. Salah satu teknik dasar yang sangat membantu dalam memberikan sumbangan dalam

permainan bolabasket adalah *dribble* (menggiring bola). Menggiring bola merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bolabasket dan penting bagi penguasaan teknik individual dan tim seperti operan. Menggiring adalah salah satu cara memantul-mantulkan bola ke lantai. Kemampuan menggiring bola dengan tangan kanan dan kiri adalah kunci untuk meningkatkan permainan. *Dribble* membantu memindahkan bola di lapangan dan menjauhkan diri dari penjagaan.

Untuk dapat menggiring bola dengan baik, maka diperlukan adanya suatu metode latihan menggiring bola yang tepat dan mengarah pada pencapaian tujuan. Pada dasarnya bahwa jenis *dribble* pada permainan bola basket ada dua yaitu *dribble* rendah dan *dribble* tinggi. Banyak pelatih yang menerapkan latihan menggiring bola dengan bermacam-macam arah seperti latihan dengan model lurus, model zig-zag, model kiri-kanan bergantian, model hilir-mudik. Hal ini dilakukan pada dasarnya untuk menambah keterampilan pada siswa dalam kemampuan *dribble* bola.

Perlu diketahui bahwa kemampuan *dribble* dalam bola basket, tanpa didukung oleh beberapa unsur yang menunjang, dan salah satu yang paling dominan adalah unsur kemampuan fisik. Hal ini disebabkan karena tanpa kemampuan fisik yang baik maka pelaksanaan teknik kemampuan *dribble* akan ditampilkan secara sempurna.

Di dalam melakukan kemampuan *dribbling* ada beberapa komponen fisik yang mendukung dan sangat berhubungan salah satunya adalah koordinasi mata tangan. Koordinasi mata tangan adalah kemampuan seseorang dalam memadukan berbagai unsur gerakan ke dalam suatu gerakan menjadi suatu

gerakan yang efektif dan efisien dalam *dribbling* bola. Pada saat *dribbling* bola, gerak, langkah dan waktu harus mampu dipadukan sedemikian rupa menjadi satu kesatuan yang baik dan harmonis, sehingga menghasilkan hasil yang baik pula. Seorang pemain bolabasket dapat melakukan gerakan yang baik dalam *dribbling* apabila mempunyai koordinasi yang baik pula.

Di samping itu komponen psikis yang mendukung dalam kemampuan *dribbling* adalah percaya diri. Karena Percaya diri menjadi salah satu faktor penentu suksesnya seorang siswa dalam melakukan *dribbling* bola basket. Siswa yang memiliki percaya diri tinggi memiliki sifat mandiri, bersemangat, yakin akan potensi dirinya, sanggup berkerja keras, optimis dan dinamis, mampu melakukan kegiatan secara efektif, mampu mengontrol emosi (bersikap tenang dan tidak mudah gugup), pemberani, penuh tanggungjawab, dan mampu bangkit kembali dari kegagalan. Percaya diri yang tinggi ditandai pula dengan adanya kemampuan untuk membuat keputusan penting dalam pertandingan, berkonsentrasi, melakukan aktivitas di bawah tekanan, menerapkan strategi secara tepat, menunjukkan kemampuan yang dibutuhkan untuk meraih sukses, berkomunikasi dengan baik termasuk dengan pelatih. Sifat dan kemampuan yang diyakini menjadi modal utama untuk meraih prestasi maksimal. Masalah kurang atau hilangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri akan mengakibatkan siswa tampil di bawah kemampuannya. Secara otomatis siswa gerakan siswa dalam melakukan *dribbling* tidak bagus. Karena itu sesungguhnya siswa tidak perlu merasa ragu akan kemampuannya, sepanjang ia telah berlatih secara sungguh-sungguh dan memiliki pengalaman bertanding yang memadai.

Dari beberapa penjelasan terkait perlu diketahui pada saat melakukan observasi langsung, saya melihat bahwa permasalahan yang terjadi di sekolah baik pada saat pembelajaran Penjas khususnya materi bola basket adalah siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi belum menguasai sepenuhnya teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket terutama teknik menggiring bola yang baik dan benar. Begitu pun dengan koordinasi mata tangan yang belum terkoordinir dengan baik pada saat melakukan *dribbling*. Keadaan yang terjadi tidak membuat semangat para siswa menurun, bahkan semangat untuk latihan yang lebih giat semakin meningkat. Penampilan siswa pada saat pembelajaran/pertandingan kurang maksimal dikarenakan kondisi fisik dan aspek psikologis dari siswa. Bagian yang mutlak harus dimiliki oleh setiap siswa yang ditunjang oleh komponen fisik diantaranya adalah koordinasi serta kematangan mental dalam hal ini kepercayaan diri siswa yang bertujuan untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal. Faktor mental dalam pembinaan olahraga memiliki pengaruh yang cukup besar, apalagi untuk usia bagi para siswa yang masih tergolong labil. Di dalam permainan bolabasket kemampuan dan aktivitas tinggi sangat dibutuhkan terutama tentang bagaimana cara *dribbling* yang baik dan benar.

Dari uraian di atas bahwa koordinasi mata tangan dan percaya diri sangat erat kaitannya dengan kemampuan *dribbling* pada permainan bola basket. Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan suatu penelitian guna untuk mengetahui pasti tentang adanya hubungan tersebut, dengan mengangkat judul penelitian: “ **Hubungan Koordinasi Mata – Tangan Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan *Dribbling* Pada Permainan Bola Basket Siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Penguasaan Teknik Dasar Bola Basket yang Belum Optimal: Siswa di SMA Negeri 5 Kota Jambi belum sepenuhnya menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket, khususnya teknik menggiring bola (*dribbling*) yang baik dan benar. Ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam permainan bola basket di antara siswa.
2. Kurangnya Koordinasi Mata-Tangan dalam *Dribbling*: Siswa menghadapi kesulitan dalam mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan saat melakukan *dribbling*, yang merupakan aspek kunci dalam permainan bola basket. Hal ini berhubungan efektivitas mereka dalam bermain dan mungkin menghambat performa mereka dalam pertandingan.
3. hubungan Aspek Fisik dan Psikologis pada Kinerja Olahraga: Kondisi fisik siswa dan aspek psikologis, khususnya kepercayaan diri, berhubungan signifikan terhadap kemampuan mereka dalam bermain bola basket. Masalah-masalah ini dapat mempengaruhi tidak hanya kemampuan teknis mereka tetapi juga pendekatan mental mereka terhadap permainan.
4. Dampak Mental dan Kepercayaan Diri pada Performa: Kurangnya atau hilangnya rasa percaya diri pada siswa berdampak pada kemampuan mereka untuk melakukan *dribbling* dengan baik. Ini menunjukkan bahwa pembinaan mental dan peningkatan kepercayaan diri penting untuk meningkatkan kinerja olahraga siswa.
5. Kebutuhan Pelatihan dan Metode Latihan yang Tepat: Adanya kebutuhan untuk mengembangkan dan menerapkan metode latihan yang tepat untuk

menggiring bola, yang mencakup berbagai teknik dan pendekatan latihan untuk meningkatkan keterampilan dribbling siswa.

6. Pentingnya Pembinaan Holistik dalam Olahraga: Terdapat kebutuhan untuk pendekatan pembinaan yang lebih holistik dalam olahraga di sekolah, yang tidak hanya fokus pada aspek fisik tapi juga aspek mental dan psikologis, untuk membantu siswa mencapai prestasi maksimal dalam olahraga.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, batasan masalah untuk penelitian atau studi lebih lanjut dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Fokus pada Teknik *Dribbling* Bola Basket: Penelitian ini akan secara khusus mengkaji teknik dribbling dalam bola basket di kalangan siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi. Ini termasuk evaluasi kemampuan siswa saat ini dalam *dribbling* dan identifikasi area khusus yang memerlukan peningkatan.
2. Batasan pada Koordinasi Mata-Tangan: Studi ini akan fokus pada aspek koordinasi mata-tangan dalam konteks dribbling bola basket, membatasi diri pada bagaimana koordinasi ini mempengaruhi kemampuan *dribbling* siswa dan tidak membahas aspek teknis lainnya dari permainan bola basket.
3. Pembatasan pada hubungan Aspek Fisik dan Psikologis: Analisis ini akan membatasi diri pada hubungan kondisi fisik dan kepercayaan diri terhadap kinerja dribbling. Ini tidak akan membahas aspek kesehatan fisik dan mental secara umum atau faktor-faktor lain yang mungkin berhubungan kinerja olahraga siswa.

4. Keterbatasan pada Metode Latihan: Penelitian ini akan menyelidiki efektivitas berbagai metode latihan *dribbling* yang digunakan di SMA Negeri 5 Kota Jambi, tanpa memperluas ke metode latihan untuk keterampilan bola basket lainnya.
5. Batasan Demografi dan Lokasi: Studi ini terbatas pada siswa di SMA Negeri 5 Kota Jambi dan tidak mencakup siswa dari sekolah lain atau kelompok usia yang berbeda.
6. Batasan Waktu dan Sumber Daya: Penelitian akan dibatasi oleh keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia, yang mungkin berhubungan kedalaman dan ruang lingkup analisis.

Dengan membatasi masalah seperti ini, penelitian dapat lebih fokus dan mendalam dalam mengevaluasi aspek-aspek tertentu dari kinerja *dribbling* bola basket di antara siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi, serta faktor-faktor yang berhubungan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kontribusi kelincahan, koordinasi mata tangan, dan kelentukan pergelangan tangan dengan kemampuan *dribbling* bola pada permainan bolabasket. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan bola basket siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi ?
2. Apakah ada hubungan percaya diri terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan bola basket siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi ?

3. Apakah ada hubungan koordinasi mata tangan dan percaya diri terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan bola basket siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan bolabasket siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan percaya diri terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan bolabasket siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan koordinasi mata tangan dan percaya diri terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan bolabasket siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini sangat penting untuk diteliti dengan harapan:

1. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi keilmuan bagi seorang pemain, pelatih dan Pembina olahraga sebagai masukan pada saat memberikan materi latihan dalam menjalankan profesinya
2. Sebagai masukan untuk menambah wawasan bagi guru dan siswa tentang pentingnya kondisi fisik dan mental dalam permainan bola basket

3. Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan program latihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* khususnya pada siswa.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam usaha memilih siswa ( *atlet* ) dan unsur-unsur apa yang harus diutamakan dalam memacu prestasi.
5. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang melihat permasalahan dari sudut yang sama atau ruang lingkup yang lebih jelas.